

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi, Chairul A. dan Solfiyeni. 2012. Analisis vegetasi gulma pada perkebunan kelapa sawit (*Elaeis quineensis* jacq.) di Kilangan, Muaro Bulian, Batang Hari. *Jurnal Biologi Universitas Andalas* 1(2): 108-115.
- Anggraeni, D.S. 2007. Pengaruh deforestasi terhadap keanekaragaman polinator dan produktivitas kopi di kecamatan Silo Jember Jawa Timur. Tesis. Institut Teknologi Bandung.
- Allorerung, David. 2010. *Budidaya Kelapa Sawit*. Bogor: Aska Media
- Bakar ES. 2003. Kayu Sawit Sebagai Substitusi Kayu dari Hutan Alam. *Forum Komunikasi Teknologi dan Industri Kayu Vol 2*. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan IPB.
- Bappenas, R. I. (2015). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, 2019*, 313.
- Basri, M. W; Simon Siburat; Ravigadevi S. dan Othman Arshad. 1999. Beneficial Plants For The Natural Enemies Of The Bagworm In Oil Palm Plantations. *PORIM Mlaysia*.
- Begon M, Harper JL, Townsend CR. 2008. *Ecology: Individuals, Populations and Communities*. Cambridge (GB): Blackwell Scientific.
- Black SH, Shepard M, Allen MM. 2001. Endangered invertebrates: the case for greater attention to invertebrate conservation. *Endangered Species Update*. 18(2):29-60.
- Bold, H.C. C.J. Alexopoulos, and T. Delevoryas. 1987. *Morphology of Plant and Fungi*. 5th edition. Harper dan Row Publisher. New York.
- Borror, Donald J. dkk. 1996. *Pengenalan Pelajaran Serangga Edisi Keenam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Delsi Y. 2012. Studi alelopati teki (*Cyperus rotundus* L.) sebagai bioherbisida untuk pengendalian gulma berdaun lebar. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dennis, S.H. 1994. *Agricultural Entomology*. Timber Press. Oregon.
- DEWANTARA, Neil. EFEKTIVITAS *Beauveria bassiana* (Bals.) Vuillemin SEBAGAI PENGENDALI HAMA BELALANG KAYU (*Valanga nigricornis* Burm.). 2017. PhD Thesis. UAJY.
- Dhurve SS. 2008. Impact of honey bee pollination on seed production of Niger. [Thesis]. University of Agricultural Sciences, Dharwad.

- Dobson HEM. 1994. Floral Volatiles in Insect Biology. Bernays E, editor. Boca Raton (US): CRC Pr. hlm 63-87. Terjemahan dari: Insect-Plant Interactions. Ed ke-5.
- Drew R, Romig MC. 2013. Tropical Fruit Flies of South East Asia. Brisbane: Griffith University
- Drinkwater, L.E., D.K. Letourneau, F. Workneh, A.H.C.van Bruggen, & C. Shennan. 1995. Fundamental Differences between Conventional and Organic Tomato Agroecosystems in California. *Ecological Applications* 5: 1098–1112.
- Ebtan, R., A.N. Sugiharto, E. Widaryanto. 2014. Ketahanan beberapa varietas jagung manis (*Zea mays Saccharata Sturt*) terhadap populasi gulma teki (*Cyperus rotundus*). *J. Prod. Tanaman* 1:471-477.
- El-Rokiek, K.G., S.A.S. El-Din, F.A.A. Sahara. 2010. Allelopathic behavior of *Cyperus rotundus* L. on both *Chorchorus olitorius* (broad leaved weed) and *Echinochloa crus-galli* (grassy weed) associated with soybean. *J. Plant Prot. Res.* 50:274-279.
- Esmaili, M., A. Heidarzade, H. Pirdasthi, F. Esmaili. 2012. Inhibitory activity of pure allelochemicals on Barnyardgrass (*Echinochloa cruss-galli* L.) seed and seedling parameters. *IJACS.* 4:274-279.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). Kelapa sawit. Penebar Swadaya Grup. Dipakai Latif
- Fellows, K. 2013. Pollinator Patch-Wild pollinators for Food Crops: Pollinator Canada.
- Fitria, Y. 2011. Pengaruh alelopati gulma *Cyperus rotundus*, *Ageratum conyzoides* dan *Digitaria adscendens* terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gillison AN. 2000. Above ground biodiversity assessment working group summary report 1996-99: Impact of different land uses on biodiversity and social indicators. Nairobi: ASB Working Group Report, ICRAF.
- Gullan PJ, Cranston PS. 2000. The Insects an Outline of Entomology. 2nd Ed. London:Blackwell Science Ltd
- Hall, D.W., V.V. Vandiver, and J.A. Ferrell. 2009. Purple nutsedge, *Cyperus rotundus* L. University of Florida : SP37.
- Hartono, S. (2002). Perilaku Hama Pengisap Buah Muda *Dysdercus* SP. Dan Dampaknya Terhadap Kerusakan Buah Masoy (*Cryptocarya Massoai* Kostern). *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 1(2), 108-113.

- Haryanto, D. (2017). Identifikasi Gulma Di Lahan Pertanian Padi (*Oryza sativa* L.) Pasang Surut di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Dan Sumbang Sihnya Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati Kelas X Di MA/SMA (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- HASIBUAN, Syafrizal. Respon berbagai jenis ekstrak bagian tanaman (Feromon) Dalam mengendalikan hama tanaman padi (*Oryza sativa* L). sebagai teknik pengendalian hama terpadu. *Jurnal Agrium*, 2020, 17.2.
- Kavitha, D., J. Prabhakaran, K. Arumugam. 2012. Phytotoxic effect of purple nutsedge (*Cyperus rotundus* L.) on germination and growth of finger millet (*Eleusine coracana* Gaertn.). *IJPBS*. 3:615-619.
- Klein AM, Steffan-Dewenter I, Tschardt T. 2003. Fruits et of high land coffee increases with the diversity of pollinating bees. *Proceedings of The Royal Society of London B*. 270:955-961.
- Kurratul, A. (2022). Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA Di MA Miftahul Ulum Kalisat Jember Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Kusumawardhani. 2011. Keragaman serangga pengunjung bunga jantan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Bogor [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Liliana Monica DaConceicao.2009. Efektifitas Penggunaan Bangkai Yuyu, Katak dan Tikus Sebagai Antraktan Walang Sangit (*Leptocoris aacuta* Thunberg). Skripsi.Program Studi Biologi.FakultasTeknobiologi.Universitas Jaya Yogyakarta. DI PERTANAMAN, P. Y. D. P., & DAN, B. ANDI VEBRYANTI G111 14 318.
- Mairawita , Habazar T, Hasyim A, Nasyir N Suswati. 2012. Potensi serangga pengunjung bunga sebagai vector penyakit darah bakteri (*Ralstonia solanacearum* Phylotipe IV) pada pisang di Sumatera Barat. *Jurnal Entomologi Indonesia* 9 (1). 38-47.
- Mardiningsih, T. L. (2007). Potensi cendawan *Synnematium* sp. Untuk mengendalikan wereng pucuk jambu mete (*Sanurus indecora* Jacobi). *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(4), 147.
- Pahan, I.2013. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pracaya, 2010. Mengenal Ordo Serangga Predator dan Parasitoid jilid 4. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Price PW. 1997. *Insect Ecology*. 3th ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.

- Putra Tama, M. (2021). Kelimpahan serangga tanah pada perkebunan apel anorganik dan semiorganik di Desa Janjangwulung Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rahmanda, E. (2017). IDENTIFIKASI SPESIES LALAT BUAH Genus *Bactrocera* (DIPTERA: TEPHRITIDAE) PADA KOMODITAS CABAI (*Capsicum* sp) PASAR BANDAR LAMPUNG (Sebagai alternatif model praktikum materi Keanekaragaman Hayati pada peserta didik SMA kelas X semester genap) Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). LALAT BUAH
- Raju AJS, Ezradanam V. 2002. Pollination ecology and fruiting behavior in a monoecious species, *Jatropha curcas* L.(Euphorbiaceae). *Curr Sci* 83:1395-1398.
- Rianti P. 2008. Keanekaragaman, Efektifitas, dan Frekuensi kunjungan Serangga Penyerbuk pada Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L: Euphorbiaceae). [Tesis]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rizali A, Buchori D, Triwidodo H. 2002. Keanekaragaman serangga pada lahan persawahan-tepi hutan: indikator untuk kesehatan lingkungan. *Hayati J Biosci.* 9:41-48.
- Roubik, D.W. 2002 . Feral African Bees Augment Neotropical Coffee Yield, in : Kevan P & Imperatriz Fonseca VL (eds) – Pollinating Bees – The Conservation Link Between Agriculture and Nature – Ministry of Environment/Brasilia, 222226.
- Sandi, H. A. (2016). Inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan khas Suku Dayak Bakumpai (Kabupaten Barito Utara) (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Saputri, N. A. (2017). Inventarisasi semut di Resort Habaring Hurung Kawasan Taman Nasional Sebangau Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Sastrodihardjo, S. 1979. Pengantar Entomologi Terapan. Penerbit ITB, Bandung
- Schoonhoven, L.M. 1998. Physiology to Evolution: Insect-Plant Biology. Chapman and Hall. London.
- Sihombing, D. P. A., Arifin, Z., & Riyanto, R. (2015). Keanekaragaman Jenis Serangga Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) di Perkebunan Minanga Ogan Kabupaten OKU dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2), 174-184.

- Southwood TRE, Henderson PA. 2000. Ecological methods. 3thed. Cambridge
- Suheriyanto, D. (2008). Ekologi serangga.
- Sumayanti, H. I. (2021). Identifikasi hama tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) dan musuh alami di Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 3(1).
- Supit, M. M., Pinaria, B. A., & Rimbing, J. (2020). Keanekaragaman Serangga pada Beberapa Varietas Kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan Kelapa Sawit (*Elaeis guenensis* Jacq). *Sam Ratulangi Journal of Entomology Review*, 1(1).
- Surahmaida, T. P. L. S. (2018). Potensi dan Senyawa Aktif *Ganoderma lucidum* Sebagai Biopestisida Nabati. Penerbit Graniti.
- Taufiq, E., Indriati, G., Harni, R., & Pranowo, D. (2021). Effectiveness of Clove, Neem and Reutealis Trisperma Oils, and Ageratum Conyzoides Extract on Coffee Leaf Rust Disease (*Hemileia vastatrix*).
- Tety, E., Hutabarat, S., & Putra, F. M. (2012). Prospek komoditas minyak kelapa sawit (CPO) dalam pengembangan biodiesel sebagai alternatif bahan bakar di Indonesia. *PEKBIS*, 4(3), 152-162. Dipakai latif
- Thamrin, M., Asikin, S., & Willis, M. (2013). Tumbuhan Kirinyu *Chromolaena odorata* (L)(Asteraceae: Asterales) sebagai insektisida nabati untuk mengendalikan ulat grayak *Spodoptera litura*.
- Tiharso, 2004. Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman. Gadjah Mada University.
- Tjitrosoedirdjo S., Utomo I.H. dan Wiroatmodjo. 1984. Pengelolaan Gulma di Perkebunan. Yogyakarta
- Tscharntke T, Clough Y, Wanger TC, Jackson L, Motzke I, Perfecto I, Vandermeer J, Whitbread A. 2012. Global food security, biodiversity conservation and the future of agricultural intensification. *Biological Conservation*. 151: 53-59.
- VERONICA, V. (2019). IDENTIFIKASI SERANGGA PADA TANAMAN CABAI (*Capsicum annum* L.) DIKAWASAN HORTIPARK DESA SABAH BALAU KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN (Sebagai Alternatif Panduan Praktikum Pada Materi Keanekaragaman Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas X Semester ganjil) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Widiyati, IGP., Hermanto, S., Sudrajat dan Santun, R. P., 2001. Desain Model Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Plasma Berkelanjutan Berbasis Pendekatan Sistem Dinamis (Studi Kasus Kebun Kelapa Sawit Plasma PTPN V Sei Pagar, Kab. Kampar, Riau). *Jurnal ArgoEkonomi*, 27(1): 81-108

LAMPIRAN

Lampiran 1. Indeks keanekaragaman serangga pada pagi hari di TBM

Spesies		ni/n	lnni/n	H
sp1	1	0,045455	-3,09104	-0,1405
sp2	2	0,090909	-2,3979	-0,21799
sp3	4	0,181818	-1,70475	-0,30995
sp4	2	0,090909	-2,3979	-0,21799
sp5	1	0,045455	-3,09104	-0,1405
sp6	5	0,227273	-1,4816	-0,33673
sp7	2	0,090909	-2,3979	-0,21799
sp8	1	0,045455	-3,09104	-0,1405
sp9	1	0,045455	-3,09104	-0,1405
sp10	3	0,136364	-1,99243	-0,2717
Jumlah	22			2,134357

Lampiran 2. Indeks keanekaragaman serangga pada siang hari di TBM

Spesies		ni/n	lnni/n	H
sp1	1	0,045455	-3,09104	-0,1405
sp2	1	0,045455	-3,09104	-0,1405
sp3	2	0,090909	-2,3979	-0,21799
sp4	5	0,227273	-1,4816	-0,33673
sp5	3	0,136364	-1,99243	-0,2717
sp6	3	0,136364	-1,99243	-0,2717
sp7	1	0,045455	-3,09104	-0,1405
sp8	0	0	0	0
sp9	4	0,181818	-1,70475	-0,30995
sp10	2	0,090909	-2,3979	-0,21799
Jumlah	22			2,047559

Lampiran 3. Indeks keanekaragaman serangga pada sore hari di TBM

Spesies		ni/n	lnni/n	H
sp1	1	0,034483	-3,3673	-0,11611
sp2	8	0,275862	-1,28785	-0,35527
sp3	1	0,034483	-3,3673	-0,11611
sp4	5	0,172414	-1,75786	-0,30308
sp5	2	0,068966	-2,67415	-0,18442
sp6	5	0,172414	-1,75786	-0,30308
sp7	2	0,068966	-2,67415	-0,18442
sp8	0	0	0	0
sp9	3	0,103448	-2,26868	-0,23469
sp10	2	0,068966	-2,67415	-0,18442
jumlah	29			1,981619

Lampiran 4. Indeks keanekaragaman serangga pada pagi hari di TM

Spesies		ni/n	lnni/n	H
sp1	3	0,15	-1,89712	-0,28457
sp2	5	0,25	-1,38629	-0,34657
sp3	1	0,05	-2,99573	-0,14979
sp4	3	0,15	-1,89712	-0,28457
sp5	1	0,05	-2,99573	-0,14979
sp6	2	0,1	-2,30259	-0,23026
sp7	1	0,05	-2,99573	-0,14979
sp8	4	0,2	-1,60944	-0,32189
Jumlah	20			1,917216

Lampiran 5. Indeks keanekaragaman serangga pada siang hari di TM

Spesies		ni/n	lnni/n	H
sp1	3	0,15	-1,89712	-0,28457
sp2	1	0,05	-2,99573	-0,14979
sp3	2	0,1	-2,30259	-0,23026
sp4	4	0,2	-1,60944	-0,32189
sp5	1	0,05	-2,99573	-0,14979
sp6	1	0,05	-2,99573	-0,14979
sp7	3	0,15	-1,89712	-0,28457
sp8	5	0,25	-1,38629	-0,34657
jumlah	20			1,917216

Lampiran 6. Indeks keanekaragaman serangga pada sore hari di TM

Spesies		ni/n	lnni/n	H
sp1	2	0,125	-2,07944	-0,25993
sp2	2	0,125	-2,07944	-0,25993
sp3	0	0	0	0
sp4	5	0,3125	-1,16315	-0,36348
sp5	2	0,125	-2,07944	-0,25993
sp6	1	0,0625	-2,77259	-0,17329
sp7	1	0,0625	-2,77259	-0,17329
sp8	3	0,1875	-1,67398	-0,31387
jumlah	16			1,803719

Lampiran 7. Pengukuran suhu dan kelembapan udara



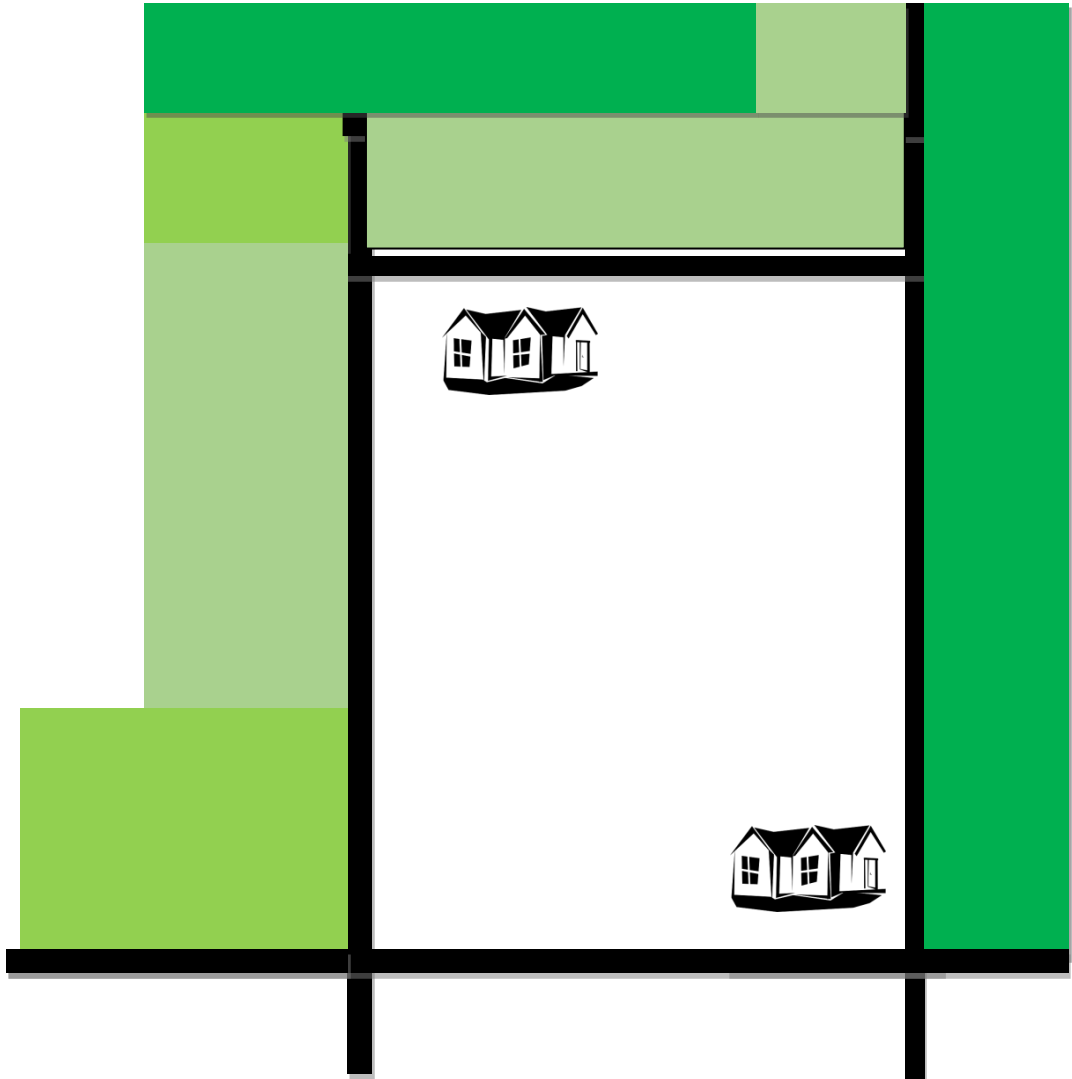
Lampiran 8. Penangkapan serangga







Lampiran 9. Pengawetan serangga



Lampiran 10. Denah Lokasi Penelitian



Keterangan:

-  Tanaman belum menghasilkan
-  Kebun warga
-  Tanaman menghasilkan
-  Rumah warga